



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



Career & Student
Entrepreneurship
Center

HASISWA BIDIK MISI ITS



Laporan Tracer Study ITS 2019 Alumni Program Bidik Misi

Tim Penulis:

Tony Dwi Susanto, S.T., M.T., Ph.D., ITIL, COBIT, TOGAF (Ketua)
Dhamai Brilianggara S.Si
Fernita Eka Pratiwi S.Si
Richardo Petricius Utomo
Dwitika Diah Pangestuti, S.Kom

Tim Manajemen:

Arief Abdurrahman, S.T., M.T.
Ririn Indayati, S.Pd
Rustini Hendra Wardani, S.Psi
Ni Gusti Made Rai S.Psi., M.Psi., Psikolog
Pungky Mukti Wibowo
Sunnyo
Slamet
Akwila Antonio
Gregorius Yudistira Effendy

KATALOG DALAM TERBITAN (KDT)

Kata Pengantar

Tracer Study dan Survey Kepuasan Pengguna adalah dua buah perangkat penting dalam konsep PDCI (*Plan-Do-Check-Act*) sebuah manajemen Perguruan Tinggi. Dua perangkat yang berfungsi mengumpulkan masukan dan evaluasi bagi perbaikan dan peningkatan proses belajar-mengajar dan layanan Perguruan Tinggi bersumber dari data dan pendapat langsung dari alumni dan dunia usaha dunia industri pengguna alumni Perguruan Tinggi. Bagi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), kegiatan dan layanan *Tracer Study* dan Survey Kepuasan Pengguna menjadi tanggung-jawab Subdirektorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa (PK2M) dan menjadi sumber data penting bagi berbagai dokumen akreditasi, audit, maupun pemeringkatan program studi dan perguruan tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu data hasil *Tracer Study* dan Survey Kepuasan Pengguna menjadi rujukan bagi pengembangan kurikulum setiap program studi dan evaluasi peningkatan layanan unit-unit di lingkungan ITS.

Buku ini merupakan satu dari empat buku seri laporan hasil *Tracer Study* dan Survey Kepuasan Pengguna 2019 yang telah dilaksanakan pada bulan September 2018 hingga Maret 2019 dengan target peserta survey sebanyak 4.476 orang alumni ITS prodi S1, D3, D4, dan S2 tahun masuk 2013. Buku Seri Laporan *Tracer Study* dan Kepuasan Pengguna 2019 ini terdiri dari: Buku Laporan *Tracer Study* Program Studi S1, D4, dan D3 ITS; Buku Laporan Kepuasan Pengguna; Buku Laporan Survey Alumni BIDIK MISI; dan Buku Laporan Tracer Study Program Studi Pasca Sarjana ITS.

Dengan asumsi masa kuliah standar S1 dan D4 selama 4 tahun, D3 selama 3 tahun, dan Pasca Sarjana selama 2 tahun maka diperkirakan peserta survey ini telah memiliki pengalaman setelah lulus kuliah antara 1 hingga 3 tahun. Tingkat partisipasi target peserta survey (*respon rate*) kegiatan *Tracer Study* dan Survey Kepuasan Pengguna 2019 ini relatif cukup tinggi yakni mencapai 3.648 alumni atau 81,5% dari seluruh alumni ITS semua prodi tahun masuk 2013. Dari jumlah peserta survey tersebut, 3.099 orang diantaranya adalah alumni S1, D4, dan D3 dan 549 orang alumni Pasca Sarjana. Untuk mencapai tingkat partisipasi survey yang tinggi ini (81,5%) dan mencakup semua departemen di ITS (100%), PK2M telah melibatkan semua koordinator angkatan 2013 di masing-masing departemen. Survey Kepuasan Pengguna melibatkan 43 perusahaan pengguna alumni ITS, mencakup perusahaan nasional maupun multinasional dari berbagai sektor

industri. Analisis hasil survey dilakukan di level universitas, departemen (untuk alumni S1, D4, D3) maupun program studi (untuk alumni Pasca Sarjana). Selanjutnya, untuk mempermudah setiap departemen ITS mengakses data dan buku laporan ini secara mandiri, PK2M telah menyediakan tautan data hasil survey dan file buku tersebut di www.careers.its.ac.id

Secara umum dapat disampaikan beberapa peningkatan signifikan yang telah dilakukan di kegiatan dan hasil survey *Tracer Study* dan Kepuasan Pengguna tahun 2019, mencakup diantaranya:

1. Peserta survey 2019 telah mencakup alumni dari semua departemen di ITS (38 departemen atau **100% dari semua departemen**).
2. Peserta survey 2019 telah mencakup alumni program **S1, D3, D4 dan Pasca Sarjana** (peserta survey tahun sebelumnya masih terbatas alumni S1 dan D3).
3. Selain buku laporan hasil *Tracer Study* alumni program S1, D3, D4 dan buku Kepuasan Pengguna alumni, di kegiatan Survey 2019 ini secara khusus juga melakukan analisis dan menerbitkan buku laporan alumni **BIDIK MISI** dan buku laporan alumni program **Pasca Sarjana**.
4. Data-data hasil survey 2019 juga **disediakan secara online** di halaman layanan www.careers.its.ac.id sehingga mempermudah manajemen ITS untuk mengakses dan mengunduh data masing-masing departemen.
5. Hasil Tracer Study 2019 menunjukkan alumni ITS angkatan masuk 2013 , secara umum di level institut terjadi peningkatan di banding alumni angkatan masuk sebelumnya, yakni:
 - ✓ **IPK rata-rata 3,32** (meningkat 0,02 dibanding 2018 yakni 3,30)
 - ✓ **Sebanyak 2.287 alumni atau 85% alumni dapat memperoleh pekerjaan dalam 6 bulan setelah lulus atau lebih cepat** (meningkat 22% dibanding 2018 yakni 1.757 alumni atau 63 %)
 - ✓ **Jumlah alumni berwirausaha 8%** (meningkat 3,95% dibanding 2018 yakni 4,05%)
 - ✓ **81% alumni dapat Lulus Tepat Waktu**
 - ✓ **Waktu tunggu kerja rata-rata: 2,6 Bulan (78 hari)** setelah lulus (lebih cepat 18 hari dari alumni tahun sebelumnya)
 - ✓ **Kecepatan lulus mahasiswa tidak relevan dengan kecepatan memperoleh pekerjaan pertama** (alumni lulus tepat waktu memperoleh pekerjaan pertama rata-rata 3,2 bulan, sementara alumni lulus tidak tepat waktu lebih cepat memperoleh pekerjaan pertama yakni 2,3 bulan)
 - ✓ **Gaji pertama rata-rata Rp 5.477.455** (meningkat Rp 317.000 dari alumni sebelumnya Rp 5.160.000)

- ✓ **92,6%** perusahaan **PUAS** dengan mahasiswa ITS peserta Program Magang.
- ✓ **93,5%** perusahaan **PUAS** dengan **Hard Skills** alumni ITS (*IPK, Kemampuan Bekerja, Sertifikasi, Bahasa, Komputer & Internet, Pengetahuan terkait Pekerjaan*)
- ✓ **89,9%** perusahaan **PUAS** dengan **Soft Skills** alumni ITS (Adaptasi, Komunikasi, Emosi, Etika, Inisiatif, Bekerja Mandiri, Motivasi, Kepemimpinan, Tanggung-Jawab, Berfikir Kritis, Kemampuan Belajar, Ulet, Manajemen Waktu, Kerja-sama, Penyelesaian Masalah, Negosiasi, Toleransi, Loyal, dan Kejujuran).

Akhirnya, tim penulis buku *Tracer Study* dan Kepuasan Pengguna ITS tahun 2019 mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terbitnya buku laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M. Eng. Selaku Rektor ITS
2. Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T. selaku Wakil Rektor Bidang I ITS
3. Dr. Darmaji, S.Si., MT selaku Direktur Kemahasiswaan ITS
4. Seluruh alumni ITS khususnya alumni angkatan masuk 2013
5. Tim Surveyor, Analis, dan Penyusun Buku *Tracer Study* dan Kepuasan Pengguna ITS tahun 2019
6. Tim Manajemen Subdirektorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa (PK2M)

Surabaya, 10 Juli 2019

Tony Dwi Susanto, Ph.D. (ITIL, COBIT, TOGAF)
Kasubdit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa (PK2M) ITS

DAFTAR ISI

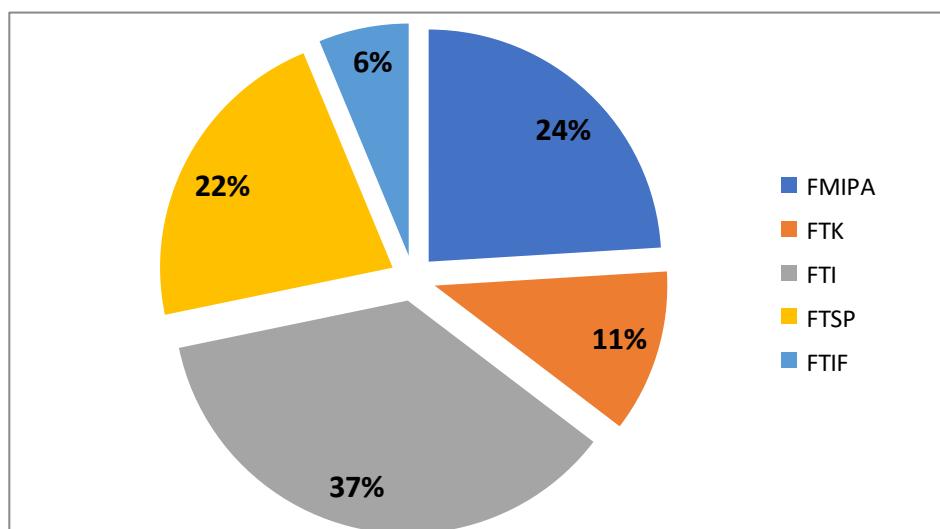
Kata Pengantar	3
BAB I	7
PROFIL ALUMNI BIDIK MISI ITS ANGKATAN 2013.....	7
1.1. Data Responden	7
1.2. IPK	8
1.3. Beasiswa Bidikmisi.....	9
BAB II.....	12
KARIR ALUMNI BIDIK MISI ITS ANGKATAN 2013	12
2.1. Pekerjaan Utama	12
2.2. Penghasilan.....	13
2.3. Waktu Tunggu Kerja	15

BAB I

PROFIL ALUMNI BIDIK MISI ITS ANGKATAN 2013

1.1. Data Responden

Analisis alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi pada dasarnya menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyelenggaraan Tracer Study ITS tahun 2019. Target responden pada penelitian Tracer Study ITS 2019 itu sendiri adalah alumni ITS angkatan 2013 dengan total 591 orang.

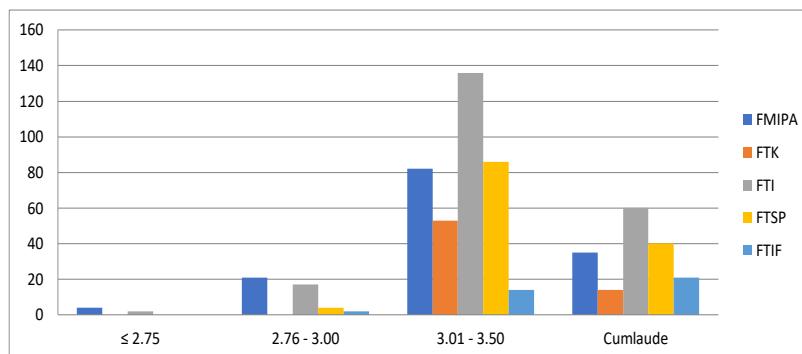


Gambar 1.1 Penerima Bidikmisi Angkatan 2013

Gambar 1.1 menunjukkan persebaran penerima beasiswa Bidikmisi per Fakultas berdasarkan data responden hasil penyelenggaraan Tracer Study ITS 2019. Berdasarkan gambar ini terlihat bahwa penerima Bidikmisi secara persentase paling banyak ada di FTI sebesar 37% dari 591 orang atau sebanyak 215 orang. Sementara paling sedikit ada di FTIF sebesar 6% dari 591 orang atau sebanyak 37 orang.

1.2. IPK

Nilai IPK seringkali menjadi acuan dalam memperhatikan perkembangan prestasi studi alumni selama menjalani perkuliahan. Alumni dengan nilai IPK yang tinggi dianggap sebagai lulusan yang mampu mengikuti perkuliahan dengan baik.



Gambar 1.2 Predikat IPK

Nilai IPK alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi secara umum memiliki nilai yang cukup baik seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.2, peserta Bidikmisi paling banyak memperoleh IPK 3.01 keatas sebanyak 541 orang dibandingkan dengan peserta Bidikmisi yang memperoleh IPK 3.00 kebawah sebanyak 50 orang. Hasil ini tentunya memberikan gambaran yang cukup baik mengingat program beasiswa Bidikmisi sangat memperhatikan prestasi dari pesertanya.

Tabel 1.1 Nilai IPK Alumni ITS Angkatan 2013 Peserta Bidikmisi

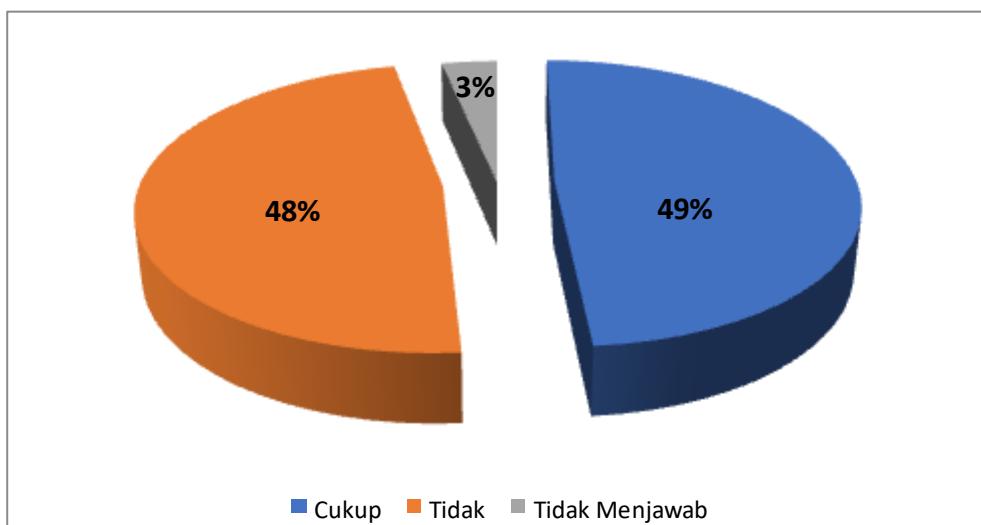
N	591
Min	2.49
Max	3.91
Mean	3.34
St.dev	0.24

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai IPK alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi memiliki rata-rata 3.34 yang dapat dikatakan cukup baik dengan nilai simpangan atau penyebaran datanya sebesar 0.24,

yang berarti variasi nilai IPK tidak terlalu banyak. Nilai IPK peserta Bidikmisi paling kecil sebesar 2.49 dan nilai IPK paling besar yaitu sebesar 3.91.

1.3. Beasiswa Bidikmisi

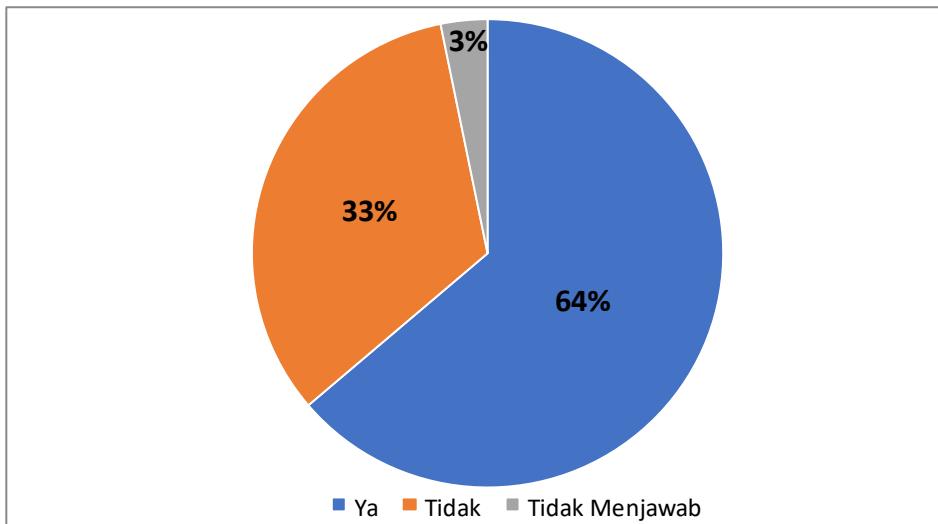
Bidikmisi merupakan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan ekonomi. Walaupun demikian, syarat prestasi pada Bidikmisi ditujukan untuk menjamin bahwa penerima Bidikmisi terseleksi dari yang benar-benar mempunyai potensi dan kemauan untuk menyelesaikan pendidikan tinggi.



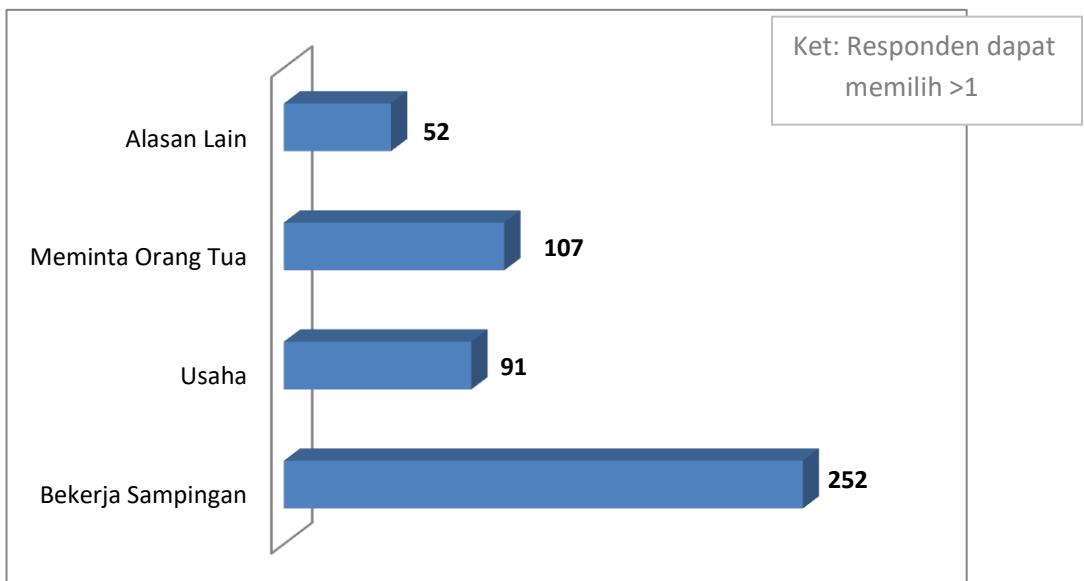
Gambar 1.3 Bidikmisi Mencukupi atau Tidak bagi Alumni ITS Angkatan 2013 Penerima Bidikmisi

Pada bagian ini, akan diberikan pembahasan terkait manfaat Bidikmisi bagi peserta, penggunaannya dan hal-hal terkait pola kehidupan peserta Bidikmisi alumni ITS angkatan 2013.

Beasiswa Bidikmisi memberikan biaya hidup sekaligus biaya pendidikan bagi pesertanya. Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa menurut alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi, beasiswa Bidikmisi umumnya memberikan biaya yang sudah mencukupi bagi mereka (49%) walaupun hanya berbeda 1% dengan pendapat penerima Bidikmisi yang tidak mencukupi.

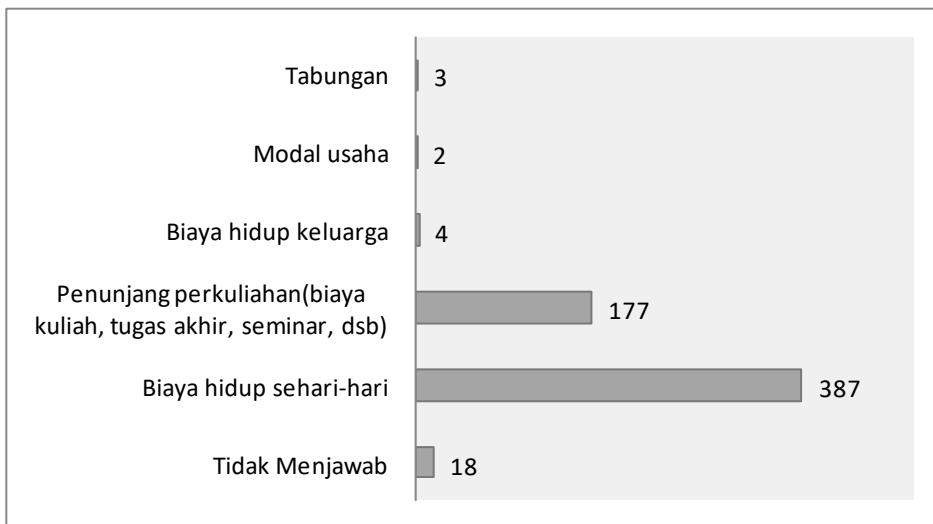


Gambar 1.4 Peserta Bidikmisi ITS Angkatan 2013 Mencari Penghasilan Lain



Gambar 1.5 Penghasilan Sampingan Peserta Bidikmisi ITS Angkatan 2013

Peserta Bidikmisi paling banyak merasa beasiswa Bidikmisi tidak mencukupi dari segi biaya sebesar 64% seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.4. Peserta Bidikmisi umumnya akan mencari tambahan dari beberapa sumber lainnya seperti ditunjukkan pada Gambar 1.5 paling banyak memilih untuk bekerja sampingan sebanyak 252 orang.



Gambar 1.6 Pemanfaatan Dana Bidikmisi Alumni ITS Angkatan 2013

Tujuan beasiswa Bidikmisi adalah sebagai penunjang biaya hidup pesertanya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Namun ternyata tidak seluruh peserta Bidikmisi menggunakan beasiswa Bidikmisi untuk biaya hidup dirinya sendiri. Beberapa ada yang menggunakannya untuk membiayai kehidupan keluarganya pula seperti ditunjukkan pada Gambar 1.6.

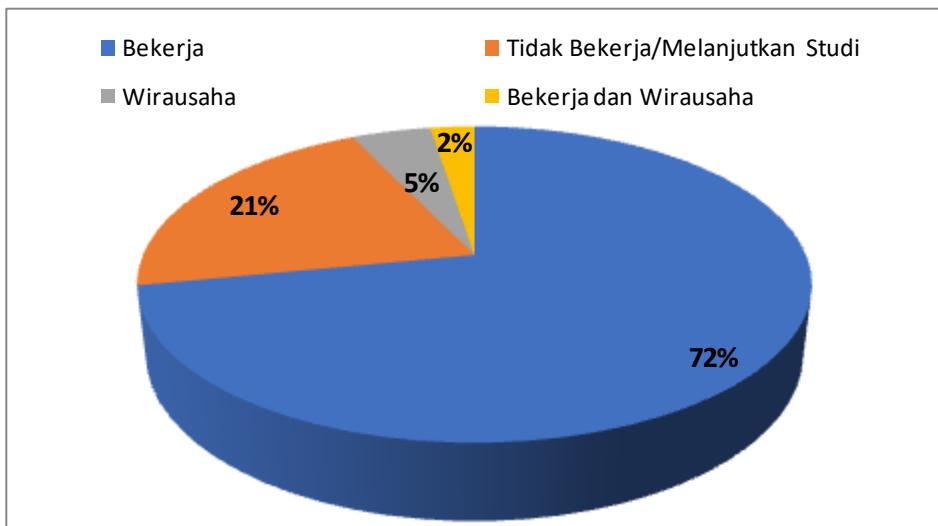
BAB II

KARIR ALUMNI BIDIK MISI ITS ANGKATAN 2013

2.1. Pekerjaan Utama

Pekerjaan utama dari alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi pada penelitian ini dikelompokkan pada 5 kategori, yaitu bekerja, tidak bekerja/melanjutkan studi, bekerja dan wirausaha, serta wirausaha. Tidak bekerja menunjukkan alumni yang memilih/kondisi saat ini tidak bekerja. Melanjutkan studi menunjukkan alumni yang kembali menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Wirausaha menunjukkan alumni yang memilih membangun usaha sendiri. Bekerja dan wirausaha menunjukkan alumni yang memilih bekerja sekaligus memiliki pekerjaan sampingan (umumnya membangun usaha sendiri). Sementara bekerja menunjukkan alumni yang memilih untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah.

Gambar 2.1 menunjukkan grafik persebaran alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi terkait pekerjaan utama saat ini. Tampak bahwa sebagian besar pekerjaan utama saat ini alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi adalah bekerja, dengan total 425 orang (72%). Jumlah ini menunjukkan bahwa hampir sekitar 3/4 alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi memilih bekerja setelah mereka lulus kuliah.

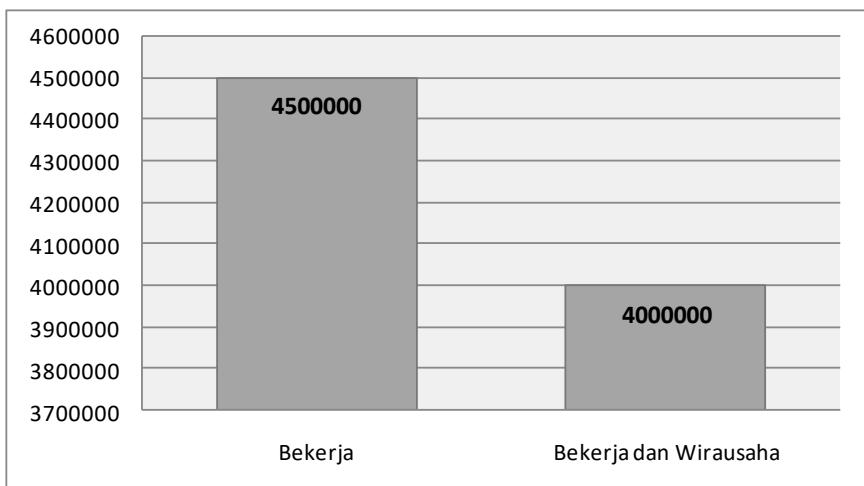


Gambar 2.1 Pekerjaan Utama Peserta Bidikmisi Alumni ITS Angkatan 2013

Gambar 2.1 memberikan informasi pula bahwa terdapat sebesar 21% alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi yang saat ini berada pada kondisi tidak bekerja atau sedang melanjutkan studi. Alasan alumni tidak bekerja pada umumnya masih belum mendapatkan pekerjaan. Peserta Bidikmisi alumni ITS angkatan 2013 yang bekerja 72% dan terdapat 2% yang bekerja dan memiliki sampingan usaha sendiri, sedangkan 5% memilih membuka usaha sendiri.

2.2. Penghasilan

Penghasilan dalam pandangan umum seringkali menjadi aspek penilaian untuk mengukur perkembangan kehidupan dari seseorang. Bagi ITS, memperoleh informasi penghasilan alumni tentunya menjadi penilaian untuk mengetahui perkembangan alumninya. Semakin baik penghasilan alumni ITS maka berimplikasi terhadap semakin penting dan baiknya pekerjaan yang dijalani oleh alumni.



Gambar 2.2 Penghasilan Peserta Bidikmisi Alumni ITS Angkatan 2013 (Median)

Gambar 2.2 menunjukkan besaran penghasilan alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi secara keseluruhan. Terlihat bahwa secara umum besar penghasilan alumni ITS angkatan 2013 terbesar adalah yang langsung terjun ke dunia kerja (bekerja) sebesar Rp 4.500.000. Selain itu, secara umum besar penghasilan alumni ITS angkatan 2013 yang bekerja dan wirausaha yaitu sebesar Rp 4.000.000.

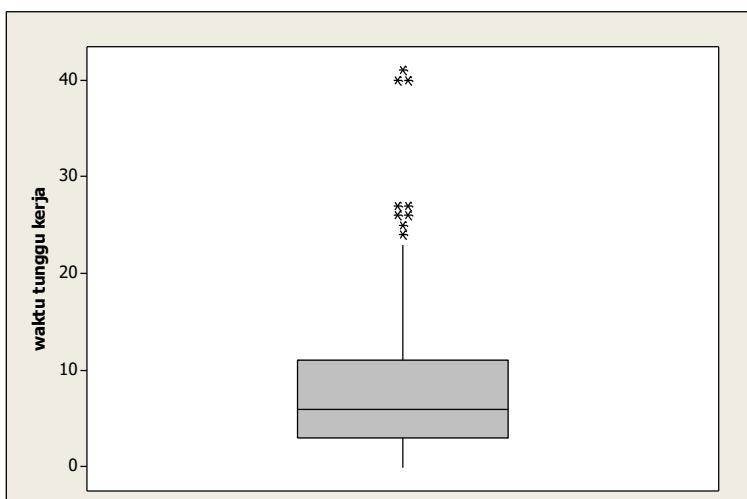
Tabel 2.1 Penghasilan Alumni ITS Angkatan 2013 Peserta Bidikmisi

	Mean	St.dev	Min	Max	Median
Bekerja	5351414	5082789	500000	55000000	4500000
Bekerja dan Wirausaha	4830769	3516007	1000000	15000000	4000000

Dengan mengetahui besaran penghasilan dari alumni ITS peserta Bidikmisi ini tentunya menjadi masukan penting bagi ITS. Penghasilan yang berada pada besaran gaji alumni ITS pada umumnya tentu saja mencirikan bahwa alumni peserta Bidikmisi pun tidak kalah dalam perkembangan diri di pekerjaannya. Harapan yang muncul tentunya alumni ITS peserta Bidikmisi ini mampu membantu ekonomi keluarganya mengingat program beasiswa Bidikmisi sedari awal memang ditujukan bagi mereka yang tidak mampu namun memiliki potensi dan kemauan untuk kuliah di perguruan tinggi.

2.3. Waktu Tunggu Kerja

Penelitian terkait waktu tunggu mendapatkan pekerjaan dari alumni ITS selalu menjadi hal menarik untuk diketahui. Asumsi masyarakat terhadap alumni ITS adalah waktu tunggu mendapatkan kerja akan jauh lebih baik dibandingkan perguruan tinggi lainnya.



Gambar 2.3 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Alumni ITS Angkatan 2013
Peserta Bidikmisi

Gambar 2.3 menunjukkan persebaran waktu tunggu kerja dari alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa waktu tunggu dari alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi adalah selama 7 bulan. Pada gambar ini dapat dilihat pula bahwa ada alumni ITS peserta Bidikmisi yang waktu tunggu kerjanya mencapai 0 bulan sebelum lulus dan 41 bulan setelah lulus.

Tabel 2.2 Waktu Tunggu Kerja Alumni ITS Angkatan 2013 Peserta Bidikmisi

	Mean	St.dev	Median	Min	Max
Waktu Tunggu Kerja	7,147	6,227	6,000	0,000	41,000

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa waktu tunggu kerja alumni ITS angkatan 2013 peserta Bidikmisi memiliki rata-rata 7 bulan yang dapat dikatakan cukup baik dengan nilai simpangan atau penyebaran datanya sebesar

6,227, yang berarti variasi waktu tunggu kerja besar atau bermacam-macam. Waktu tunggu kerja peserta Bidikmisi paling cepat selama 0 bulan dan waktu tunggu kerja paling lama adalah selama 41 bulan.